

PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

INSPEKTORAT DAERAH

Jalan : Pelabuhan No. Telp. & Faximile (0742) 21238

KUALA TUNGKAL



LAPORAN HASIL EVALUASI SAKIP

TENTANG
PENYAMPAIAN HASIL EVALUASI
SISTEM AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (SAKIP)
PADA
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
TAHUN ANGGARAN 2021

Nomor : LHE-700/1170/Isp/2021

Tanggal : 01 November 2021



PEMERINTAH KABUPATEN TANJUNGGABUNG BARAT
INSPEKTORAT DAERAH

Jalan Pelabuhan Kuala Tungkal 36512
No Telp (0742) 21238 Fax (0742) 21238
e-mail : inspektorattanjabbarat@yahoo.co.id
KUALA TUNGKAL

Kuala Tungkal, 01 November 2021

Nomor : LHE – 700/1170/lsp/2021
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi
Akuntabilitas Kinerja Dinas
Pemadam Kebakaran dan
Penyelamatan Kabupaten
Tanjung Jabung Barat Tahun
2021.

Kepada Yth :
Sdr. Kepala Dinas Pemadam
Kebakaran dan Penyelamatan
Kab. Tanjung Jabung Barat
di-
Kuala Tungkal

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat, dengan ini kami sampaikan Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dengan uraian sebagai berikut:

1. Dasar Pelaksanaan Evaluasi

- a. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- b. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- c. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi dan Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- e. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- f. Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 15 Tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat;

- g. Surat Perintah Tugas Sekretaris Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor: 090/4125/lsp tentang Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021, dari tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

2. Tanggal Pelaksanaan Evaluasi

Evaluasi SAKIP Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2021 dilaksanakan selama 10 (sepuluh) hari mulai tanggal 22 Oktober 2021 s/d 31 Oktober 2021.

3. Tim Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021

Evaluasi SAKIP OPD Tahun 2021 dilaksanakan oleh Tim Inspektorat Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

4. Tujuan Evaluasi

- a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- b. Menilai tingkat implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah;
- c. Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan Akuntabilitas Instansi Pemerintah;
- d. Memonitor tindak lanjut hasil evaluasi periode sebelumnya.

5. Ruang Lingkup Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja, yang meliputi:

- a. Perencanaan Kinerja;
- b. Pengukuran Kinerja;
- c. Pelaporan Kinerja;
- d. Evaluasi Internal; dan
- e. Pencapaian Sasaran/ Kinerja Organisasi.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKjIP) Tahun 2020, merupakan salah satu dokumen yang dievaluasi selain Rencana Strategis (Renstra) periode 2021-2026, Dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2021, dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2021, serta dokumen terkait lainnya.

6. Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s/d 100, yang selanjutnya diberikan "Kategori Peringkat" untuk menentukan tingkat keberhasilan akuntabilitas kinerja instansi yang bersangkutan, dengan kriteria sebagai berikut:

No.	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	AA	> 90 – 100	Sangat Memuaskan.
2	A	> 80 - 90	Memuaskan, Memimpin perubahan, berkinerja tinggi, dan sangat akuntabel
3	BB	> 70 – 80	Sangat Baik, Akuntabel, berkinerja baik, memiliki sistem manajemen kinerja.
4	B	> 60 – 70	Baik, Akuntabilitas kerjanya sudah baik, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
5	CC	> 50 – 60	Cukup (Memadai), Akuntabilitas kerjanya cukup baik, taat kebijakan, memiliki sistem yang dapat digunakan untuk manajemen kinerja.
6	C	> 30 – 50	Kurang, Sistem dan tatanan kurang dapat diandalkan, memiliki sistem untuk manajemen kinerja tapi perlu ditingkatkan.
7	D	> 0 – 30	Sangat Kurang, sistem dan tatanan tidak dapat diandalkan untuk penerapan manajemen kinerja; perlu banyak perbaikan.

Berdasarkan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Tahun 2020, Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat memperoleh nilai sebesar **51,16** dengan kategori **CC**.

Nilai sebagaimana tersebut, merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen AKIP yang dipantau di Lingkungan Perangkat Daerah Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan rincian sebagai berikut :

No	Komponen Kinerja	Bobot	Nilai Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
A	Perencanaan Kinerja	30%	19,55
B	Pengukuran Kinerja	25%	10,63
C	Pelaporan Kinerja	15%	9,16
D	Evaluasi Internal	10%	1,91
E	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi	20%	9,91
	Jumlah	100%	51,16

Hasil Evaluasi atas masing-masing komponen kinerja adalah sebagai berikut:

A. PERENCANAAN KINERJA

1) Perencanaan Strategis

a) Kualitas Renstra

- Renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran, hanya ada indikator kinerja program, sehingga target kinerja belum ditetapkan dengan baik;
- Renstra belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja tahunan sehingga program/kegiatan yang ada tidak dapat untuk menggambarkan cara untuk mencapai tujuan Renstra;

b) Implementasi Renstra

- Indikator kinerja tidak tercantum di dalam Renstra sehingga penyusunan dokumen rencana kerja anggaran tidak dapat dikaitkan dengan tercapainya target kinerja di dalam Renstra;
- Belum ada laporan hasil monitoring capaian kinerja;
- Belum ada SOP tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik;
- Belum ada laporan revidi secara berkala terhadap Renstra;
- Belum ada laporan inovasi dan perbaikan yang dilakukan atas hasil revidi Renstra yang dilakukan;
- Belum ada matrix sinkronisasi Program antara RPJMD, RKPD, RENJA, dan RKA.

2) Perencanaan Kinerja Tahunan

a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Renja belum mencantumkan indikator kinerja utama, yang ada hanya indikator kinerja program/kegiatan.

b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

- Renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran;
- Renja belum menyajikan formula rumus perhitungan dari indikator kinerja sasaran;
- Renja belum mencantumkan target kinerja sasaran;
- Renja belum mencantumkan pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai;
- Renja belum menyajikan narasi analisis bahwa kegiatan yang ada merupakan cara untuk mencapai sasaran;
- Renja belum menyajikan narasi analisis bahwa kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai;
- Renja belum menyajikan narasi analisis bahwa tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target yang ditetapkan pada Renja adalah sama/selaras dengan tujuan, sasaran, indicator kinerja sasaran, dan target yang telah ditetapkan pada Renstra.
- Rencana aksi belum menyajikan pengelompokan program/kegiatan berdasarkan jenis indikator kinerja dan target kinerja yang ingin dicapai.

c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

- target-target kinerja sasaran dalam rencana kinerja tahunan belum menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran;
- belum ada bukti/dokumen bahwa pencapaian target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*);

- belum ada dokumen laporan monitoring atas rencana aksi yang memuat:
 - hasil pemantauan kemajuan atas pencapaian target;
 - analisis dan solusi atas pencapaian target kinerja;
 - progress kemajuan pencapaian kinerja;
 - mekanisme dan implementasi reward and punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
- Belum ada laporan pemanfaatan rencana aksi yang memuat:
 - Target dalam rencana aksi dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output2 kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan;
 - hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang akan dicapai;
- Penyusunan sasaran dan indikator sasaran eselon III dan IV belum sepenuhnya merupakan turunan dari sasaran dan indikator sasaran kepala OPD.

B. PENGUKURAN KINERJA

1) Pemenuhan Pengukuran

- Belum ada dokumen yang memuat formula rumusan perhitungan dari Indikator kinerja eselon III dan IV;
- Belum ada SOP pengumpulan data kinerja dan tidak ada dokumentasi pengumpulan data kinerja yang terukur.

2) Kualitas Pengukuran

- IKU kepala OPD belum sepenuhnya sama/selaras dengan IKU yang telah ditetapkan pada Renja;
- Sasaran dan Indikator kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya merupakan turunan dari sasaran dan indikator kinerja kepala OPD;
- Sasaran dan indikator kinerja individu belum sepenuhnya merupakan turunan dari sasaran dan indikator kinerja atasannya;
- Belum ada laporan hasil pengukuran kinerja eselon IV sampai pengukuran kinerja kepala OPD;
- Belum ada laporan hasil pengukuran kinerja dengan berdasarkan mekanisme yang memadai dan terstruktur (jelas mekanisme pengumpulan datanya, siapa yg mengumpulkan data, mencatat, dan siapa yg mensupervisi, serta sumber data valid);
- Belum ada laporan hasil pengukuran pencapaian target pada rencana aksi yang dilakukan per triwulan;

- Belum melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.

3) Implementasi Pengukuran

- Belum seluruh IKU dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen penganggaran/perencanaan;
- Belum ada laporan hasil monitoring atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
- Belum ada laporan tindak lanjut atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
- Belum ada SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring kinerja secara periodik
- Hasil pengukuran (capaian) kinerja belum sepenuhnya dimanfaatkan dalam pemberian reward & punishment;
- Tidak terdapat bukti bahwa IKU telah direviu secara berkala.

C. PELAPORAN KINERJA

1) Pemenuhan Pelaporan

Laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program.

2) Penyajian Informasi Kinerja

- Laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program;
- Laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU yang telah diperjanjikan, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program;
- Laporan Kinerja belum menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja *outcome* per sasaran;
- Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya, belum membandingkan dengan standar nasional (RPJMN);
- Laporan kinerja belum menyajikan narasi mengenai efisiensi anggaran dan besaran jumlah anggaran hasil efisiensi yang dilakukan, baru ada data realisasi penyerapan anggaran per program kegiatan;
- Laporan kinerja hanya mencantumkan realisasi kinerja dan realisasi anggaran, tapi informasi keuangan belum disusun berdasarkan keterkaitan dengan pencapaian sasaran kinerja;
- Pencapaian kinerja yang telah disajikan belum disertai narasi sumber data yang kompeten dan dapat diverifikasi.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

- Belum ada dokumen yang menyajikan informasi dan analisis bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan dalam perbaikan perencanaan;
- Belum ada dokumen yang menyajikan informasi dan analisis bahwa laporan Kinerja telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur;
- Belum ada dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi dalam Laporan Kinerja (termasuk Laporan Kinerja tahun sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya;
- Belum ada dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar reward dan punishment.

D. EVALUASI KINERJA

1) Pemenuhan Evaluasi

- Belum ada dokumen/bukti yang cukup mengenai pemantauan kemajuan kinerja dan hambatan yang ekstensif yang memenuhi kriteria:
 - (mengidentifikasi, mencatat (membuat catatan), mencari tahu, mengadministrasikan kemajuan (progress) kinerja;
 - dapat menjawab atau menyimpulkan posisi (prestasi atau capaian) kinerja terakhir;
 - mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan pencapaian kinerja;
 - melaporkan hasil pemantauan tersebut kepada pimpinan.
- Belum ada dokumen hasil evaluasi program yang memuat:
 - informasi Terdapat informasi tentang capaian hasil2 program;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program;
 - analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program;
 - ukuran yang memadai tentang keberhasilan program.
- Belum ada dokumen hasil evaluasi rencana aksi yang memuat:
 - informasi tentang capaian hasil2 rencana atau agenda;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan rencana atau agenda;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda;
 - ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda.

- Belum ada dokumen/bukti bahwa hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) dan terjadi kesepakatan dengan pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi, untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi. Kesepakatan tsb secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.

2) Kualitas Evaluasi

- Belum ada laporan evaluasi program yang memuat simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti;
- Belum ada laporan evaluasi program yang memuat rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan;
- Belum ada laporan evaluasi program yang memuat rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan rekomendasi tsb telah (disetujui untuk) dilaksanakan;
- Belum ada dokumen pemantauan rencana aksi yang dilakukan secara bulanan;
- Belum ada dokumen pemantauan rencana aksi yang memuat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan;
- Belum ada dokumen/bukti yang menunjukkan Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode.

3) Pemanfaatan Evaluasi

- Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi program belum disusun;
- Belum ada bukti bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi program telah ditindaklanjuti;
- Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi rencana aksi belum disusun;
- Belum ada bukti bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi rencana aksi telah ditindaklanjuti;
- Hasil evaluasi atas SAKIP tahun-tahun sebelumnya belum seluruhnya ditindaklanjuti, terutama pada perbaikan perencanaan (RPJMD/ Renstra), pengukuran keberhasilan unit kerja;

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

1) Kinerja yang Dilaporkan (*Output*)

- Realisasi kinerja dapat dicapai, tapi realisasi kinerja yang diuraikan pada laporan kinerja berbeda dengan kinerja kepala OPD yang diperjanjikan;
- Narasi capaian kinerja pada laporan kinerja belum disertai data-data andal. pencapaian kinerja dari eselon III dan IV belum dijabarkan untuk mendukung narasi pencapaian sasaran kepala OPD.

2) Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*)

- Pada laporan kinerja Terdapat 2 target kinerja yang belum dapat tercapai yakni: - nilai AKIP dan persentase temuan hasil pemeriksaan inspektorat;
- Laporan kinerja belum menyajikan informasi detail bahwa kinerja tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya berdasarkan data andal.
- Informasi yang disajikan pada laporan kinerja mengenai pencapaian kinerja belum disertai sumber data dan uraian data yang andal.

7. Tindak lanjut dari Rekomendasi Tahun Sebelumnya

Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat **belum melakukan tindak lanjut** atas hasil rekomendasi dari Evaluasi Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja tahun sebelumnya.

8. Rekomendasi Evaluasi

Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami merekomendasikan kepada Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kabupaten Tanjung Jabung Barat, beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut :

A. PERENCANAAN KINERJA

1) Perencanaan Strategis

a) Kualitas Renstra

Agar Renstra menyajikan:

- indikator kinerja sasaran;
- formula rumus perhitungan dari indikator kinerja;
- target kinerja sasaran;
- tabel pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai;
- narasi dan tabel dari visi, misi, tujuan dan sasaran RPJMD yang dijadikan pedoman/dasar/kaitan dalam penetapan tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target kinerja OPD;
- narasi analisis logis penetapan target kinerja.

b) Implementasi Renstra

Agar menyusun:

- Laporan hasil monitoring capaian kinerja;
- SOP tentang mekanisme monitoring Renstra secara periodik;
- Laporan revidi secara berkala terhadap Renstra;
- Laporan inovasi dan perbaikan yang dilakukan atas hasil revidi Renstra yang dilakukan;
- Matrix sinkronisasi Program antara RPJMD, RKPD, RENJA, dan RKA.

2) Perencanaan Kinerja Tahunan

a) Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan

Agar di dalam dokumen Renja mencantumkan: indikator kinerja utama (IKU).

b) Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan

Agar Renja menyajikan:

- Indikator kinerja sasaran;
- Formula rumus perhitungan dari indikator kinerja sasaran;
- Target kinerja sasaran;
- Pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja sasaran yang ingin dicapai;
- Narasi analisis bahwa kegiatan yang ada merupakan cara untuk mencapai sasaran;
- Narasi analisis bahwa kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai;
- Narasi analisis bahwa tujuan, sasaran, indikator kinerja sasaran, dan target yang ditetapkan pada Renja adalah sama/selaras dengan tujuan, sasaran, indicator kinerja sasaran, dan target yang telah ditetapkan pada Renstra.

c) Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan

Agar menyusun:

- Bukti/dokumentasi bahwa target-target kinerja sasaran dalam rencana kinerja tahunan telah menjadi prasyarat dalam pengajuan dan pengalokasian anggaran;
- Bukti/dokumentasi bahwa pencapaian target kinerja dijadikan dasar untuk memberikan penghargaan (*reward*);
- Dokumen laporan monitoring atas rencana aksi yang memuat:
 - hasil pemantauan kemajuan atas pencapaian target;
 - analisis dan solusi atas pencapaian target kinerja;
 - progress kemajuan pencapaian kinerja;
 - mekanisme dan implementasi reward and punishment terhadap keberhasilan atau kegagalan pencapaian target kinerja.
- Laporan pemanfaatan rencana aksi yang memuat:
 - Target dalam rencana aksi dijadikan dasar (acuan) untuk (memulai) pelaksanaan setiap kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan acuan untuk mengevaluasi capaian output2 kegiatan;
 - Target kinerja dalam rencana aksi dijadikan alasan untuk memberikan otorisasi dan eksekusi diteruskan atau ditundanya suatu kegiatan;
 - hubungan yang logis antara setiap output kegiatan dengan sasaran (outcome) yang akan dicapai.

- Agar Penyusunan sasaran dan indikator sasaran eselon III dan IV pada Perjanjian Kinerja untuk mempedomani/mengacu/selaras dan menjadi turunan dari sasaran dan indikator sasaran kepala OPD.

B. PENGUKURAN KINERJA

1) Pemenuhan Pengukuran

Agar menyusun:

- Dokumen yang memuat formula rumusan perhitungan dari Indikator kinerja eselon III dan IV;
- SOP pengumpulan data kinerja dan dokumentasi pengumpulan data kinerja yang terukur.

2) Kualitas Pengukuran

- Agar penyusunan IKU kepala OPD untuk mempedomani /selaras/sama dengan IKU yang telah ditetapkan pada Renja.
- Agar penyusunan Sasaran dan Indikator kinerja eselon III dan IV pada Perjanjian Kinerja mempedomani/selaras/turunan dari sasaran dan indikator kinerja kepala OPD;
- Agar penyusunan Sasaran dan indikator kinerja individu mempedomani/selaras/turunan dari sasaran dan indikator kinerja atasannya;
- Agar menyusun:
 - Laporan hasil pengukuran kinerja eselon IV sampai pengukuran kinerja kepala OPD;
 - Laporan hasil pengukuran kinerja dengan berdasarkan mekanisme yang memadai dan terstruktur (jelas mekanisme pengumpulan datanya, siapa yg mengumpulkan data, mencatat, dan siapa yg mensupervisi, serta sumber data valid);
 - Laporan hasil pengukuran pencapaian target pada rencana aksi yang dilakukan per triwulan;
- Agar melakukan pengukuran kinerja secara berjenjang mulai dari staf, manajerial sampai kepada pimpinan tertinggi dan tingkat instansi dan pengukuran tersebut menggunakan bantuan teknologi sehingga capaian atau progres kinerja dapat diidentifikasi secara lebih tepat dan cepat.

3) Implementasi Pengukuran

- Agar dibuat Surat Edaran Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan tentang mekanisme pengumpulan data kinerja yang mengatur pengukuran data kinerja secara berjenjang mulai dari eselon IV sampai dengan eselon II dengan menggunakan sarana E-Sakip Tanjung Jabung Barat. Hasil pengukuran kinerja tersebut digunakan untuk mengukur keberhasilan kinerja Dinas Pemadam

Kebakaran dan Penyelamatan dan untuk menentukan reward and punishment;

- Hasil reuiu IKU agar ditindaklanjuti dengan memperbaiki pernyataan IKU dan penetapan targetnya;
- Agar menyusun:
 - Bukti dokumentasi bahwa seluruh IKU dimanfaatkan dalam penyusunan dokumen penganggaran/perencanaan;
 - Laporan hasil monitoring atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
 - Laporan tindak lanjut atas pencapaian target kinerja eselon III dan IV;
 - SOP yang jelas tentang mekanisme monitoring kinerja secara periodik.
- Agar mendokumentasikan bahwa Hasil pengukuran (capaian) kinerja telah sepenuhnya dimanfaatkan dalam pemberian *reward & punishment*;
- Agar menyusun dokumentasi bahwa IKU telah direviu secara berkala.

C. PELAPORAN KINERJA

1) Pemenuhan Pelaporan

Agar Laporan kinerja menyajikan pencapaian IKU.

2) Penyajian Informasi Kinerja

Agar laporan kinerja menyajikan:

- Pencapaian IKU;
- Evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja outcome per sasaran;
- Perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya, serta membandingkan dengan standar nasional (RPJMN);
- Narasi mengenai efisiensi anggaran dan besaran jumlah anggaran hasil efisiensi yang dilakukan, baru ada data realisasi penyerapan anggaran per program kegiatan;
- Informasi keuangan telah disusun berdasarkan keterkaitan dengan pencapaian sasaran kinerja;
- Setiap Informasi disertai narasi berdasarkan sumber data yang kompeten dan dapat diverifikasi.

3) Pemanfaatan Informasi Kinerja

Agar menyusun:

- Laporan/dokumentasi yang menyajikan informasi dan analisis bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan dalam perbaikan perencanaan;

- Laporan/dokumentasi yang menyajikan informasi dan analisis bahwa laporan Kinerja telah mengakibatkan perbaikan dalam pengelolaan program dan kegiatan dan dapat menyimpulkan keberhasilan atau kegagalan program secara terukur;
- Dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi dalam Laporan Kinerja (termasuk Laporan Kinerja tahun sebelumnya) telah digunakan untuk perbaikan capaian kinerja organisasi yang lebih baik periode berikutnya;
- Dokumen/bukti yang cukup bahwa informasi capaian kinerja yang disajikan dalam Laporan Kinerja dijadikan dasar untuk menilai dan menyimpulkan kinerja serta dijadikan dasar *reward and punishment*.

D. EVALUASI KINERJA

1) Pemenuhan Evaluasi

Agar menyusun:

- Dokumen/bukti/laporan yang cukup mengenai pemantauan kemajuan kinerja dan hambatan yang ekstensif yang memenuhi kriteria:
 - (mengidentifikasi, mencatat (membuat catatan), mencari tahu, mengadministrasikan kemajuan (*progress*) kinerja;
 - dapat menjawab atau menyimpulkan posisi (prestasi atau capaian) kinerja terakhir;
 - mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi hambatan pencapaian kinerja;
 - melaporkan hasil pemantauan tersebut kepada pimpinan.
- Dokumen hasil evaluasi program yang memuat:
 - informasi Terdapat informasi tentang capaian hasil2 program;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan program;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu program;
 - analisis tentang perubahan target grup yang dituju oleh program;
 - Terdapat ukuran yang memadai tentang keberhasilan program.
- Dokumen hasil evaluasi rencana aksi yang memuat:
 - informasi tentang capaian hasil2 rencana atau agenda;
 - simpulan keberhasilan atau ketidakberhasilan rencana atau agenda;
 - analisis dan simpulan tentang kondisi sebelum dan sesudah dilaksanakannya suatu rencana atau agenda;
 - ukuran yang memadai tentang keberhasilan rencana atau agenda.
- Dokumen/bukti bahwa hasil evaluasi telah disampaikan atau dibahas dengan pihak yang dievaluasi (yang berkepentingan) dan terjadi kesepakatan dengan pihak yang terkait langsung dengan temuan hasil evaluasi, untuk menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi.

Kesepakatan tsb secara formal menjelaskan siapa dan kapan batas waktu rekomendasi akan ditindaklanjuti.

2) Kualitas Evaluasi

Agar menyusun:

- Laporan evaluasi program yang memuat:
 - Simpulan mengenai keberhasilan atau kegagalan program yang dievaluasi dan terdapat bukti yang cukup rekomendasi telah (akan) ditindaklanjuti;
 - Rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan;
 - Rekomendasi yg terkait dengan peningkatan kinerja dan rekomendasi tersebut telah (disetujui untuk) dilaksanakan;
- Dokumen pemantauan rencana aksi yang dilakukan secara bulanan yang memuat penilaian atas seluruh aksi yang dilaksanakan dan alternatif yang diberikan;
- Bukti/dokumentasi bahwa Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode.

3) Pemanfaatan Evaluasi

- Agar menyusun:
 - Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi program;
 - Laporan bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi program telah ditindaklanjuti;
 - Laporan tindak lanjut atas hasil evaluasi rencana aksi;
 - Laporan bahwa rekomendasi yang terdapat pada laporan evaluasi rencana aksi telah ditindaklanjuti;
- Agar Hasil evaluasi atas SAKIP tahun-tahun sebelumnya untuk seluruhnya ditindaklanjuti, terutama pada perbaikan perencanaan (Renstra), pengukuran keberhasilan unit kerja;

E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI

1) Kinerja yang Dilaporkan (*Output*)

- Agar laporan kinerja menyajikan:
 - Pencapaian kinerja berdasarkan dan sesuai dengan kinerja kepala OPD yang diperjanjikan (perjanjian kinerja);
 - Narasi capaian kinerja berdasarkan dan disertai sumber data yang valid dan andal;
 - Pencapaian kinerja dari eselon III dan IV dijabarkan untuk mendukung narasi pencapaian sasaran kepala OPD.


2) Kinerja Yang Dilaporkan (*Outcome*)

- Agar target kinerja yang telah diperjanjikan untuk diusahakan dicapai.
- Agar menyusun strategi supaya kinerja tahun ini lebih baik dari tahun sebelumnya.

Demikian disampaikan hasil evaluasi atas Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021 pada **Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Kami menghargai upaya Saudara beserta seluruh jajaran dalam menerapkan manajemen kinerja di lingkungan **Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan** Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Terima kasih atas perhatian dan kerjasama Saudara.

INSPEKTUR KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT



Drs. ENCEP JARKASIH

Pembina Utama Muda

NIP. 19701201 199009 1 001

Tembusan Yth:

1. Bapak Bupati Tanjung Jabung Barat di Kuala Tungkal;
2. Arsip.

**KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT
DINAS PEMADAM KEBAKARAN DAN PENYELAMATAN**

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		SKPD		KONTROL KERANGKA	CATATAN
			Y	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7
A.	PERENCANAAN KINERJA (30%)	30,00	65,18%	19,55		
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00	69,03%	6,90		
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00	88,89%	1,78		
1	Renstra SKPD telah disusun		Y	1,00		
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,00	OK	
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan (indikator)		B	0,75	OK	
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		B	0,75	OK	
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,00	OK	
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		B	0,75	OK	
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,00	OK	
8	Renstra telah menyajikan IKU		B	0,75	OK	
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00	87,50%	4,38		
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,00	OK	
11	ukuran keberhasilan (indikator) tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,00	OK	
12	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK	
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK	
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		B	0,75	OK	
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran/hasil program/hasil kegiatan		B	0,75	OK	
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD		B	0,75	OK	
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan		B	0,75	OK	
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	25,00%	0,75		
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran		D	0,25	OK	(otomatis) indikator kinerja tidak tercantum didalam renstra sehingga penyusunan dokumen rencana kerja anggaran tidak dapat dikaitkan dengan tercapainya target kinerja didalam renstra
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		D	0,25	OK	(otomatis) renstra belum mencantumkan target kinerja sasaran sehingga monitor pencapaian target tidak dapat dilakukan
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		D	0,25	OK	revisi renstra hanya 1 kali dalam setahun
II.	PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)	20,00	63,25%	12,65		
a.	PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)	4,00	81,25%	3,25		
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,00		
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,00	OK	
3	PK telah menyajikan IKU		D	0,25	OK	renja belum mencantumkan indikator kinerja utama, yang ada hanya indikator kinerja program/kegiatan
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
b.	KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)	10,00	70,00%	7,00		
5	Sasaran telah <i>berorientasi hasil</i>		A	1,00	OK	
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,00	OK	
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		C	0,50	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan target kinerja sasaran
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		C	0,50	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran, sehingga program/kegiatan tidak dapat dinilai sebagai cara untuk mencapai sasaran

9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		C	0,50	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran, sehingga anggaran program/kegiatan tidak dapat dinilai sebagai cara untuk mencapai sasaran
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		C	0,50	OK	(otomatis) renja belum mencantumkan indikator kinerja sasaran dan target kinerja sasaran, sehingga renja menjadi belum selaras dengan renstra dan rpjmd
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		C	0,50	OK	(otomatis) renja belum memuat: - indikator kinerja sasaran - formulasi rumus perhitungan indikator kinerja sasaran - target kinerja sasaran - tabel pengelompokan program/kegiatan berdasarkan indikator kinerja yang ingin dicapai
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,00	OK	
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		C	0,50	OK	program/kegiatan pada rencana aksi belum dikelompokkan berdasarkan per jenis indikator kinerja dan target kinerja yang ingin dicapai
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,00	OK	
c. IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)		6,00	40,00%	2,40		
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		T	-	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah sehingga rencana kinerja tahunan tidak dapat dinilai pemanfaatannya dalam penyusunan anggaran
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		C	0,50	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah dan renja belum mencantumkan target kinerja sehingga target kinerja belum digunakan untuk mengukur keberhasilan
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		C	0,50	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah, sehingga penyusunan rencana aksi hanya sebatas formalitas dan tidak dapat dilakukan monitor pencapaiannya secara berkala
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahannya dan pengorganisasian kegiatan		C	0,50	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah, penyusunan rencana aksi hanya sebatas formalitas sehingga tidak dapat dimanfaatkan dalam pengorganisasian kegiatan
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		C	0,50	OK	(otomatis) karena kualitas perencanaan kinerja rendah, maka perjanjian kinerja tidak dapat dikatakan selaras dengan renja
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		25,00	42,50%	10,63		
I. PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)		5,00	75,00%	3,75		
1	Telah terdapat indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal		Y	1,00		
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		C	0,50		Indikator kinerja dan target kinerja eselon III dan IV belum sepenuhnya sebagai turunan kinerja kepala OPD
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		C	0,50	OK	diyakini validitasnya karena tidak ada SOP
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,00	OK	
II. KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)		12,50	47,50%	5,94		
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,00	OK	
6	IKU telah cukup untuk mengukur kinerja		A	1,00	OK	
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		C	0,50	OK	(otomatis) karena nilai kualitas renstra dan renja rendah sehingga IKU unit kerja belum selaras dengan IKU IP
8	Ukuran (indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		C	0,50	OK	(otomatis) karena nilai kualitas renstra dan renja rendah sehingga indikator kinerja eselon III dan IV belum memenuhi indikator kinerja yg baik

9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		C	0,50	OK	(otomatis) terdapat indikator sasaran untuk dua sasaran strategis kepala OPD yg tidak diturunkan ke eselon III
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0,50	OK	(otomatis) terdapat indikator sasaran untuk dua sasaran strategis kepala OPD yg tidak diturunkan ke eselon III, sehingga sasaran dan indikator kinerja eselon IV dan individu hanya disusun sebagai formalitas, bukan turunan dari sasaran dan indikator di atasnya
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		C	0,50	OK	(otomabs) penyusunan sasaran dan indikator sasaran masih belum saling terkait dan selaras antara eselon II dan jabatan di bawahnya, sehingga pengukuran kinerja menjadi tidak selaras dan tidak dapat dikaitkan hasilnya
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		D	0,25	OK	(otomatis) kualitas renstra dan renja rendah, sasaran dan indikator sasaran antara eselon II dan jabatan di bawahnya belum selaras, pengukuran kinerja hasilnya tidak saling terkait, sehingga pengumpulan data kinerja tidak dapat diandalkan
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		T	-	OK	(otomatis) kualitas renstra dan renja rendah, sasaran dan indikator sasaran antara eselon II dan jabatan di bawahnya belum selaras, pengukuran kinerja hasilnya tidak saling terkait, sehingga pengumpulan data kinerja tidak dapat diandalkan
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		T	-	OK	Pengukuran kinerja belum menggunakan teknologi informasi
III. IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)		7,50	12,50%	0,94		
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		D	0,25	OK	(otomatis) karena kualitas pengukuran nilainya rendah, sehingga IKU belum dimanfaatkan dalam dokumen perencanaan dan penganggaran
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		C	-	OK	hasil pengukuran IKU tidak berdampak apapun bagi entitas, karena kualitas perencanaan dan pengukuran kinerja rendah
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		C	-	OK	target kinerja telah dimonitor, namun tidak ada tindak lanjut terhadap rekomendasi yang diberikan, belum ada dokumen/laporan tertulis atas monitor pencapaian target kinerja eselon III dan IV
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari seingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar		D	0,25	OK	belum ada bukti reward and punishment atas pencapaian kinerja dari pegawai
19	IKU telah <i>direviu secara berkala</i>		D	0,25	OK	IKU di reviu secara formalitas, tapi belum ada dokumen/laporan hasil reviu berkala atas IKU
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		C	-	OK	belum ada dokumen tertulis atas pengukuran kinerja atas rencana aksi digunakan untuk pemantauan kinerja secara berkala
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		15,00	81,07%	9,16		
I. PEMENUHAN PELAPORAN (3%)		3,00	87,50%	2,63		
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,00		
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,00	OK	
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,00	OK	
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai		C	0,50	OK	laporan kinerja belum menyajikan
II. PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)		7,50	51,14%	3,84		
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi outcome		C	0,50	OK	laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		C	0,50	OK	laporan kinerja belum menyajikan pencapaian IKU yang telah diperjanjikan, hanya menyajikan pencapaian kinerja atas target indikator program
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,75	OK	
8	Laporan Kinerja menyajikan perbandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan perbandingan lain yang diperlukan		C	0,50	OK	Laporan Kinerja hanya menyajikan perbandingan Realisasi vs Target dan Kinerja tahun berjalan vs kinerja tahun sebelumnya, belum membandingkan dengan standar nasional (RPJMN)
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		C	0,33	OK	belum ada narasi mengenai efisiensi anggaran, baru ada data realisasi penyerapan anggaran per program kegiatan

10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		C	0,50	OK	liporan kinerja hanya mencantumkan realisasi kinerja dan realisasi anggaran, tapi belum disusun berdasarkan keterkaitan dengan pencapaian sasaran
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0,50	OK	belum ada narasi mengenai sumber data dan uraian dari setiap pencapaian target kinerja
III. PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)		4,50	60,00%	2,70		
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,00	OK	
13	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan dalam perbaikan perencanaan</i>		C	0,50	OK	permanfaatan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan dalam perbaikan perencanaan
14	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi</i>		C	0,50	OK	permanfaatan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi
15	Informasi yang disajikan <i>telah digunakan untuk peningkatan kinerja</i>		C	0,50	OK	permanfaatan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian target kinerja telah digunakan untuk peningkatan kinerja
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,50	OK	permanfaatan hanya bersifat sebagian laporan kinerja perlu menyajikan informasi bahwa pencapaian kinerja telah digunakan untuk penilaian kinerja disertai data-data pemanfaatan penilaian kinerja
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		10,00	10,12%	1,91		
I. PEMENUHAN EVALUASI (2%)		2,00	39,75%	0,80		
1	Terdapat pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya		T	-		dokumen / laporan mengenai pemantauan kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya belum disusun
2	Evaluasi program telah dilakukan		Y	1,00		
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		C	0,34	OK	tidak ada dokumentasi / laporan mengenai evaluasi atas pelaksanaan rencana aksi
4	Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan		D	0,25	OK	evaluasi hanya sebatas eksidental, dilakukan secara lisan, hasil evaluasi disampaikan, tanpa ada pembahasan pendahuluan dengan pihak yang dievaluasi
II. KUALITAS EVALUASI (5%)		5,00	22,33%	1,12		
5	Evaluasi program dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		C	0,50	OK	evaluasi program telah dilaksanakan namun belum menyimpulkan penyebab keberhasilan atau kegagalan per program (karena ukuran keberhasilan program masih belum jelas)
6	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		E	-	OK	evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan perencanaan atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan
7	Evaluasi program telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		E	-	OK	evaluasi program tidak disertai rekomendasi perbaikan peningkatan kinerja atau rekomendasi tersebut tidak dapat dilaksanakan
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		D	0,25	OK	evaluasi atas Rencana aksi telah dilakukan secara tahunan, tapi belum didokumentasikan dengan tertib dan lengkap
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		D	0,25	OK	tidak terdapat penilaian dan tidak ada alternatif yang diberikan pemantauan rencana aksi belum didokumentasikan dengan tertib dan lengkap
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		C	0,34	OK	setiap semester menunjukkan perbaikan
III. PEMANFAATAN EVALUASI (3%)		3,00	0,00%	-		
11	Hasil evaluasi program telah ditindaklanjuti untuk perbaikan pelaksanaan program di masa yang akan datang		E	-	OK	(otomatis) karena kualitas evaluasi rendah sehingga evaluasi program hanya formalitas, belum ada analisis keberhasilan/kegagalan program, sehingga hasil evaluasi tersebut belum dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan. tidak ada dokumentasi dan laporan atas tindak lanjut hasil evaluasi program

12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		E	-	OK	(otomatis) karena kualitas evaluasi rendah sehingga evaluasi rencana aksi hanya formalitas, belum ada analisis keberhasilan/kegagalan pada rencana aksi, sehingga hasil evaluasi tersebut belum dapat ditindaklanjuti untuk perbaikan tidak ada dokumentasi dan laporan atas tindak lanjut hasil evaluasi rencana aksi
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI		20,00		49,55%	9,91	
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (7,5%)		7,50		40,00%	3,00	
1	Target dapat dicapai		C	1,00		realisasi kinerja dapat dicapai, tapi realisasi kinerja yang diuraikan berbeda dengan kinerja kepala OPD yang diperjanyikan
2	Capaian kinerja lebih baik dan tahun sebelumnya		B	1,00		
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		C	1,00		narasi capaian kinerja belum disertai data-data andal pencapaian kinerja dari eselon III dan IV belum dijabarkan untuk mendukung narasi pencapaian sasaran kepala OPD
KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (12,5%)		12,50		138,19%	6,91	
4	Target dapat dicapai				3,47	
5	Capaian kinerja lebih baik dan tahun sebelumnya				1,25	
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan				2,19	
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA		100,00		51,16%	51,16	

NILAI HASIL EVALUASI SISTEM AKIP

41,25

Disetujui Oleh :
 Kepala Dinas Peternakan dan
 Penyediaan
 Kabupaten Tanjung Jabung Barat
 Drs. Joward
 NIP. 19630704 199303 1 008
 1. Kasubag Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Program
 MUNINAH
 NIP. 19710701 199303 2 002

Evaluator :
 Wakil Penanggung Jawab

Ketua Tim

Anggota

: Hoesaini Aldhayani, S Sos (NIP. 19711026 199108 1 00

: Marhot Wijaya Nasution, SH (NIP. 19810601 201502 1 00

: Siti Aminah, SE (NIP. 19790822 199803 2 001

: Yuliant (NIP. 19670721 198603 2 00

: Citra Amelia, SPM (NIP. 19840429 201001 2 011

: Muhammad Al Arrozi, SH (NIP. 19921123 201903 1 00

: Jaka Putra Prasetya, M. Sos (NIP. 19801126 201503 1 00

[Handwritten signatures and initials in blue ink]